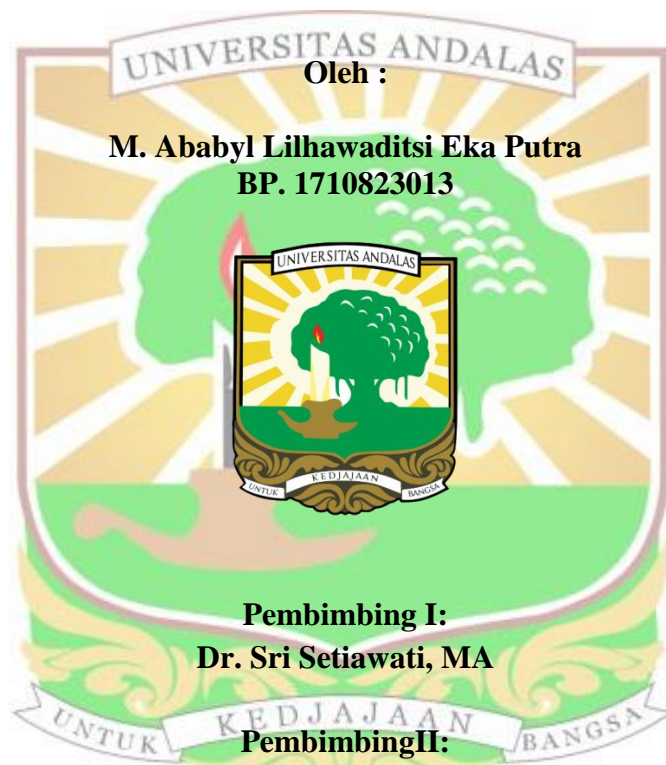


**PATRON KLIEN PADA MASYARAKAT NELAYAN  
DI PESISIR TIMUR PROVINSI JAMBI**  
*(Studi Kasus Nelayan dan agen Udang Ketak di Kelurahan  
Kampung Nelayan Kecamatan Tungkai Ilir Kabupaten  
Tanjung Jabung Barat Provinsi Jambi)*

**SKRIPSI**  
**Tugas Untuk Mencapai Gelar Sarjana Ilmu Sosial**  
**Pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik**  
**Universitas Andalas**



**Pembimbing I:**  
**Dr. Sri Setiawati, MA**  
**PembimbingII:**  
**Dr. Lucky Zamzami, M.Soc.Sc**

**DEPARTEMEN ANTROPOLOGI SOSIAL**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**  
**UNIVERSITAS ANDALAS**

2022

## ABSTRAK

**M. Ababyl Lilhawaditsi Eka Putra, 1710823013, Skripsi ini berjudul “Patron Klien Pada Masyarakat Nelayan di Pesisir Timur Provinsi Jambi (Studi Kasus Nelayan dan agen Udang *Ketak* di Kelurahan Kampung Nelayan Kecamatan Tungkai Ilir Kabupaten Tanjung Jabung Barat Provinsi Jambi)” skripsi sarjana Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Jurusan Antropologi Sosial, pembimbing I Dr. Sri Setiawati, MA, dan pembimbing II Dr. Lucky Zamzami, M.Soc.Sc.**

Udang *ketak* adalah salah satu komoditas ekspor unggulan yang terdapat di Provinsi Jambi, khususnya di wilayah Kelurahan Kampung Nelayan, Kecamatan Tungkai Ilir, Kabupaten Tanjung Jabung Barat yang menjadi penghalis perikanan tangkap terbesar di Provinsi Jambi. Hasil tangkap udang *ketak* ini tidak terlepas dari peran para nelayan yang mengumpulkan komoditas tersebut. Maka dari itu penelitian ini penting untuk diteliti agar dapat mengetahui pola pola hubungan dan aktivitas kerja yang terjadi diantara nelayan dan agen udang *ketak* tersebut.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Seluruh data yang didapatkan dipaparkan secara deskriptif. Masing-masingnya ditampilkan secara tersendiri agar terlihat bentuk realitas kasus. Subjek utama penelitian ini ialah nelayan udang *ketak* dan agen udang *ketak* yang menjadikan nelayan dan agen sebagai mata pencaharian utama. Yang mana kategori nelayan yang dimaksud dibagi menjadi dua yaitu nelayan yang menggunakan *pompong* milik sendiri dan milik agen.

Kesimpulan dari penelitian ini terdapat perbedaan pandangan dan hubungan yang terjadi antara nelayan udang *ketak* yang menggunakan *pompong* milik sendiri dan nelayan udang *ketak* yang menggunakan *pompong* milik agen. Nelayan udang *ketak* yang menggunakan *pompong* milik agen udang *ketak* memiliki keterikatan secara tidak langsung yang mana nelayan tersebut mau tidak mau harus menjual udang *ketak* hasil tangkapan mereka kepada agen yang memiliki *pompong*. Sedangkan nelayan yang menggunakan *pompong* milik sendiri itu bebas menjual udang *ketak* hasil tangkapan mereka kepada agen yang dirasa memberikan harga tinggi pada udang *ketak* hasil tangkapan mereka, dalam kata lain nelayan tersebut berfikir rasional. Baik nelayan yang menggunakan *pompong* milik sendiri dan nelayan yang menggunakan *pompong* milik agen memang akan selalu berhubungan secara terus menerus dengan agen udang *ketak*. Hal ini dikarenakan kurangnya pengetahuan nelayan tentang pengelolaan udang *ketak* lebih lanjut.

**Kata kunci : Pola Aktivitas Kerja, Nelayan udang *ketak*, Agen udang *ketak*, Patron-klien.**